

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain berkelanjutan adalah pendekatan yang bertujuan untuk menciptakan produk, bangunan, dan sistem yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sepanjang siklusnya. Hal ini melibatkan pengintegrasian prinsip-prinsip berkelanjutan ke dalam proses desain untuk mengoptimalkan kinerja, meminimalkan dampak negatif, dan meningkatkan kesejahteraan manusia, dan lingkungan (GSA, 2023). Desain berkelanjutan juga mencakup konsep “Desain yang Berpusat pada Kemanusiaan”, yang menekankan perancangan untuk dunia yang lebih baik dengan mempertimbangkan seluruh siklus hidup produk, dimulai dari proses produksi hingga proses pembuangan dan mengoptimalkan penggunaan kembali (Interaction Design Foundation, 2023).

Konsep modular merupakan sebuah konsep desain yang dapat mendukung standar desain berkelanjutan, konsep ini dilakukan dengan memanfaatkan sebuah perangkat untuk beberapa fungsi sekaligus, sehingga dapat menghemat tenaga kerja, waktu, biaya, serta penyerapan bahan baku yang optimal. Konsep modular dapat diterapkan pada furnitur untuk hunian kecil seperti kamar kos. Kamar kos seringkali memiliki ukuran yang terbatas dan relatif kecil. Permasalahan ini sering terjadi dan selalu menjadi keluhan bagi para penghuni kos. Dan seiring berjalannya waktu barang-barang yang dimiliki oleh penghuni kos akan semakin bertambah dan mengakibatkan ruang yang terdapat pada kamar kos semakin terbatas. Menggunakan furnitur dengan sistem modular dapat menjadi solusi untuk pengguna kamar kos atau hunian kecil.

Furnitur modular adalah jenis furnitur yang terdiri dari beberapa bagian yang dapat dipisahkan dan digabungkan kembali sesuai dengan kebutuhan. Muharram dalam Goutama (2018) mengutarakan modular artinya memiliki kemampuan dapat mudah dipindahkan dan umumnya berbentuk modul yang dipisah-pisah.

Konsep ini memungkinkan pengguna untuk mengoptimalkan penggunaan ruang dan memaksimalkan fungsionalitas furnitur dalam ruangan yang kecil. Furnitur atau produk dengan konsep modular semakin populer di dunia desain dan dekorasi interior sebagai solusi alternatif yang dapat menjamin fungsionalitas dan estetika. Furnitur dan produk modular sangat cocok untuk mahasiswa atau pekerja yang tinggal di kos. Selain efisien, konsep modular juga memudahkan ketika berpindah-pindah.

Memiliki ruang dengan dimensi yang kecil atau terbatas, menjadikan penyimpanan barang-barang akan memakan banyak ruang sehingga menimbulkan masalah efisiensi ruang. Hal ini disebabkan pada ruang sempit atau terbatas sering mengalami kesulitan memilih dan menata interior ruangan. Cara lain yang dapat dilakukan adalah memilih menggunakan produk yang proporsional dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Damayanti dan Dienputra (2021), desain furnitur harus mengungkapkan hasil berupa desain dalam bentuk produk dengan tujuan menciptakan kondisi yang menguntungkan dan mempermudah kehidupan manusia.

Rata-rata kamar kos di sekitar kampus Telkom University memiliki ukuran 2,5 x 2,5 m sampai dengan 3 x 3 m dengan tingkat menengah kebawah. Bagi sebagian orang berpendapat bahwa kamar dengan ukuran tersebut termasuk kecil, tetapi pada sebagian orang lainnya berpendapat kamar dengan ukuran tersebut termasuk besar. Hal ini tergantung pada banyaknya jumlah barang yang dimiliki oleh penghuni kos. Biasanya terdapat kamar kos yang sudah menyediakan furnitur seperti kasur, lemari dan meja. Tetapi ada juga kos yang sudah menyediakan furnitur tersebut. Untuk kamar kos yang kecil dan sudah dilengkapi dengan furnitur maka penghuni harus pintar dalam menyusun dan menata kamar agar terlihat luas. Karena kamar kos yang kecil dengan furnitur yang sudah ada dan ditambah pula dengan banyaknya barang penghuni yang tidak di tata dengan rapi dapat menyebabkan kamar kos menjadi kurang nyaman dan pergerakan menjadi terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan perancangan sebuah furnitur penyimpanan dengan sistem modular yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dalam ruangan yang kecil dan terbatas, sehingga aktivitas penyimpanan dan penataan dapat berjalan lebih efisien dan efektif.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Penggunaan konsep modular dapat mendukung standar desain keberlanjutan.
2. Upaya penerapan konsep modular dalam perancangan furnitur untuk mengoptimalkan penggunaan ruang dan fungsionalitas yang efektif dan efisien.
3. Kamar kos yang terbatas dan dilengkapi dengan perabotan berukuran besar sehingga tidak terdapat ruang tersisa.
4. Barang- barang yang dimiliki oleh penghuni kos yang banyak dan kian bertambah seiring berjalannya waktu mengakibatkan penataan barang- barang tidak rapi.
5. Perancangan furnitur penyimpanan dengan menggunakan konsep modular.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi yaitu jumlah banyaknya barang yang dimiliki oleh penghuni kos terutama pakaian melebihi kapasitas penyimpanan yang sudah disediakan oleh pemilik kos, sehingga barang tidak tersusun dengan rapi dan membutuhkan furnitur penyimpanan tambahan dengan konsep modular agar pengguna dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di kamar kos.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana merancang furnitur penyimpanan yang menggunakan sistem modular sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Merancang produk furnitur penyimpanan yang menggunakan sistem modular sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan penyimpanan pengguna.

1.6 Batasan Masalah

1. Perancangan furnitur penyimpanan dengan menggunakan sistem modular.
2. Perancangan produk ini dibutuhkan untuk seseorang yang membutuhkan furnitur penyimpanan tambahan yang efisien di kamar kos.
3. Furnitur penyimpanan yang akan digunakan ketika membutuhkan ruang penyimpanan lebih di kamar kos.
4. Penggunaan sistem modular agar dapat mengakomodasi kurangnya furnitur penyimpanan.
5. Produk furnitur penyimpanan yang relevan terhadap ruangan yang terbatas seperti kamar kos.
6. Perancangan furnitur penyimpanan modular dengan sistem *knock-down* agar memudahkan pengguna dalam perakitan dan mobilisasi.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada perancangan ini terfokus pada menerapkan desain berkelanjutan khususnya konsep modular pada produk furnitur penyimpanan berupa *storage box* sehingga produk tersebut dapat mengakomodasi kurangnya furnitur penyimpanan para penghuni kos.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian dari perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis serta orang-orang sekitar.

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai pengalaman dalam menulis dan melakukan penelitian desain produk sehingga dapat memperluas wawasan pengetahuan.

- b. Sebagai perwujudan dari teori dan praktik yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Pembaca
Sebagai referensi dan Sumber informasi bagi yang akan melakukan penelitian baik yang berkaitan dengan topik penelitian maupun tidak berkaitan.
3. Bagi Pengguna
Dapat memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan ruang yang terbatas dengan penggunaan furnitur penyimpanan yang lebih efisien dan efektif.

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang terdiri dari latar belakang identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, Batasan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN

Bab ini berisi kajian pustaka, kajian lapangan, dan *summary*.

BAB III METODE

Bab ini berisi rancangan penelitian, metode penggalan data, metode perancangan data / proses perancangan, dan hasil validasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengolahan data / proses perancangan dan hasil validasi.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran / rekomendasi.